



Pemanfaatan Lahan Eks-Tambang Batubara Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat dan Pembelajaran untuk Siswa SMA Negeri 1 Loa Janan

Risma Nurul Pujiasih^{1*}, Suryaningsi², Endang Herlih³

¹⁻³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mulawarman, Indonesia

rismanurul2002@gmail.com^{1*}, suryaningsi@fkip.unmul.ac.id², endangherlih@fkip.unmul.ac.id³

Alamat Kampus: Jalan Muara Pahu Kampus Gunung Kelua Kota Samarinda 75123

Korespondensi penulis: rismanurul2002@gmail.com

Abstract. Sustainable use of ex-mining land is an important aspect of sustainable development. By teaching students about reusing mined land, we can help develop a generation that cares more about the environment. The aim of this research is to explore the potential for using ex-coal mining land to increase the economic income of local communities and also for learning for students at SMA Negeri 1 Loa Janan. The type of research used is descriptive qualitative, data analysis techniques are data collection, data reduction, and data conclusion. The research results show that ex-coal mining land can help increase the economic income of local communities and can be an effective teaching material in PKN learning. Utilizing ex-coal mining land for economic activities has great potential to increase the income of local communities. This research proves that the use of ex-coal mining land as enrichment material for PKN teaching materials is effective in increasing understanding of PKN teaching materials for students at SMA Negeri 1 Loa Janan.

Keywords: Community Economy, Ex-coal mining land, Contextual Learning.

Abstrak. Pemanfaatan lahan bekas tambang yang berkelanjutan adalah aspek penting dalam pembangunan yang berkelanjutan. Dengan mengajarkan siswa tentang pemanfaatan kembali lahan tambang, kita dapat membantu mengembangkan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi potensi pemanfaatan lahan eks-tambang batubara untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat dan juga untuk pembelajaran bagi siswa SMA Negeri 1 Loa Janan. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan eks-tambang batubara dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat dan dapat menjadi bahan materi ajar yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKN. Pemanfaatan lahan eks-tambang batubara untuk kegiatan ekonomi seperti pertanian, perikanan, peternakan, dan ekowisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan lahan eks-tambang batubara sebagai bahan pengayaan materi ajar PKN efektif dalam meningkatkan pemahaman materi ajar PKN untuk siswa di SMA Negeri 1 Loa Janan.

Kata kunci: Ekonomi masyarakat, Lahan eks-tambang batubara, Pembelajaran Kontekstual.

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan penambangan batubara telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Namun, kegiatan penambangan ini juga menyisakan permasalahan lingkungan yang serius. Salah satu dampak negatif dari penambangan batubara adalah lahan eks-tambang yang sering kali terbengkalai dan tidak terkelola dengan baik. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran warga negara yang baik. Salah satu pendekatan yang efektif dalam mengajar PKN adalah dengan menggunakan materi ajar yang kontekstual dan relevan dengan

lingkungan sekitar siswa. Materi ajar yang berbasis konteks lokal tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kearifan lokal dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Pemanfaatan lahan bekas tambang yang berkelanjutan adalah aspek penting dalam pembangunan yang berkelanjutan. Dengan mengajarkan siswa tentang pemanfaatan kembali lahan tambang, kita dapat membantu mengembangkan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan keberlanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pemanfaatan merupakan proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat. Memanfaatkan sesuatu yang berguna merupakan suatu bentuk dari pemanfaatan. Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Lahan eks-tambang batubara mengacu pada area yang sebelumnya digunakan untuk kegiatan penambangan batubara, namun penambangan tersebut telah selesai atau dihentikan. Lahan ini mencakup bekas area tambang yang mungkin telah mengalami degradasi lingkungan akibat aktivitas penambangan. Dalam teori Actors, masyarakat dinilai sebagai subyek yang mampu melakukan perubahan apabila terlepas dari kendali yang kaku dan mendapatkan kebebasan untuk bertanggung jawab atas ide, keputusan, dan tindakan mereka. Lahan bekas tambang batubara memiliki potensi yang belum dimanfaatkan dengan baik. Pemanfaatan kembali lahan ini dengan cara yang berkelanjutan bisa menjadi solusi untuk mengurangi dampak negatif pertambangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pemanfaatan lahan bekas tambang dalam pembelajaran PKn dapat menjadi model inovatif dalam pendidikan. Ini dapat memberikan siswa pengalaman praktis dan kontekstual yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami keterkaitan antara masalah lingkungan, sumber daya alam dan kewarganegaraan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Loa Janan Jl. Pembangunan No.31 RT.03, Purwajaya, Kec. Loa Janan, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75541. Penelitian ini akan di mulai dari tahap pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen, observasi sampai dengan tahap penyelesaian yaitu dimulai pada bulan Maret-Mei 2024. Dalam penelitian ini yang menjadi responden atau sumber data utama yaitu waka kurikulum, guru mata pelajaran PPKn dan siswa-siswi kelas X. Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan

urutan data secara berurutan yang didapat menurut output wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Pemanfaatan Lahan

Lahan eks-tambang batubara memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan menjadi sumber penghasilan baru bagi masyarakat setempat jika dikelola dengan baik. Berikut adalah beberapa jenis pemanfaatan lahan eks-tambang batubara yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Reklamasi lahan eks-tambang dapat mengubah tanah bekas tambang menjadi lahan produktif untuk pertanian. Jenis tanaman yang cocok untuk ditanam meliputi hortikultura (sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias) serta tanaman palawija (jagung, kacang-kacangan). Tanaman bernilai ekonomis tinggi seperti kopi, kakao, atau kelapa sawit juga dapat dipertimbangkan jika kondisi lahan memungkinkan. Pertanian ini dapat menjadi sumber pendapatan langsung bagi petani local. Kolam bekas tambang yang terisi air dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perikanan. Selain menghasilkan ikan konsumsi, kegiatan ini juga membuka peluang usaha seperti pembuatan pakan ikan atau penyediaan benih. Lahan eks-tambang dapat dikembangkan menjadi destinasi ekowisata yang menarik.

Kendala dan Peluang

Pemanfaatan Lahan eks-tambang batubara memiliki beberapa kendala, seperti lahan bekas tambang biasanya memiliki tingkat kesuburan tanah yang rendah akibat kerusakan struktur tanah, kandungan logam berat, dan minimnya unsur hara. Hal ini menjadi tantangan besar untuk kegiatan agrikultur seperti pertanian atau agroforestri. Aktivitas tambang seringkali meninggalkan kerusakan ekosistem, seperti hilangnya vegetasi alami, pencemaran air, dan perubahan topografi. Pemulihan ekosistem memerlukan waktu lama dan biaya besar. Walaupun memiliki kendala, dalam pemanfaatan lahan eks-tambang batubara terdapat peluang seperti banyak perusahaan tambang memiliki program corporate social responsibility (CSR) yang dapat diarahkan untuk membantu reklamasi lahan dan memberikan modal atau pelatihan bagi masyarakat dalam mengelola lahan eks-tambang secara produktif.

Pencapaian Tujuan Pembelajaran

SMA Negeri 1 Loa Janan memandang bahwa realitas masalah lahan eks-tambang batubara dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengayaan materi ajar PKn untuk siswa. Pemanfaatan lahan eks-tambang batubara sebagai bahan pengayaan materi ajar PKn di SMA Negeri 1 Loa Janan merupakan upaya inovatif untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran dengan cara yang kontekstual dan relevan dengan potensi alam setempat. Siswa yang langsung dihadapkan pada objek atau materi pembelajarannya akan memiliki pengetahuan yang bersumber dari pengalaman belajar yang langsung dan konkret. Pengetahuan dan pemahaman akan materi terbangun dari pengalaman-pengalaman yang didapatkan dari setiap kegiatan yang berlangsung. Guru hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam memahami hal-hal yang sulit dan terlewat oleh siswa. Dengan memanfaatkan lahan eks-tambang sebagai bahan ajar secara langsung, siswa tidak hanya belajar tentang isu-isu lingkungan tetapi juga terlibat langsung dalam upaya pelestarian lingkungan di sekitar mereka. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan lingkungan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Evaluasi Materi Ajar yang diberikan

Evaluasi materi ajar yang diberikan dalam konteks pemanfaatan lahan eks-tambang batubara sebagai bahan pengayaan materi ajar PKN sangat penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pemahaman berdasarkan pengalaman mereka. Pentingnya belajar melalui pengalaman langsung dan pemecahan masalah. SMA Negeri 1 Loa Janan memperhatikan dan mengevaluasi setiap pemanfaatan lahan eks-tambang batubara sebagai pengayaan bahan materi ajar oleh guru PKn. Hal ini dimaksudkan agar terjaminnya kualitas dan totalitas pemanfaatan lahan eks-tambang batubara sebagai pengayaan materi ajar PKn di SMA Negeri 1 Loa Janan. Evaluasi materi ajar dengan tema lahan eks-tambang batubara sebagai bahan pengayaan PKN harus dilakukan secara komprehensif dan berdasarkan teori-teori pendidikan yang relevan. Evaluasi tidak hanya mengukur hasil belajar siswa tetapi juga meningkatkan proses pembelajaran itu sendiri. Dengan pendekatan ini, guru dapat memberikan umpan balik yang berguna, meningkatkan motivasi siswa, dan memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan efektif dan bermakna.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam konteks pemanfaatan lahan eks-tambang batubara sebagai bahan materi ajar PKn di sekolah, pasti memiliki factor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dari pemanfaatan lingkungan sekitar yakni lahan eks-tambang batubara yang berada di sekitar area sekolah, siswa menjadi lebih semangat dan tertarik pada sistem belajar yang berlangsung diluar kelas, siswa menjadi lebih mudah untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini juga pasti bertolak belakang pada penghambatan yang dilakukan guru ketika mengajar dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar

yakni, cuaca sering berubah-ubah, hal ini dapat sulit bagi guru dalam mengajak siswa-siswanya keluar kelas, keamanan dalam pengkondisian siswa diluar kelas. Hal ini juga yang dirasakan oleh guru dalam sulitnya mengkondisikan siswa-siswanya (seperti susah diatur jika sudah diluar kelas). Kunjungan lapangan ke lahan eks-tambang harus mempertimbangkan aspek keselamatan dan keamanan siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan lahan eks-tambang batubara untuk kegiatan ekonomi seperti pertanian, perikanan, peternakan, dan ekowisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Dengan reklamasi yang tepat, dukungan teknologi, dan kolaborasi antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat, lahan yang sebelumnya tidak produktif dapat diubah menjadi sumber penghidupan yang berkelanjutan. Pemanfaatan lahan eks-tambang batubara sebagai bahan ajar terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKN. Pendekatan ini membuat materi pelajaran menjadi relevan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih mendalam. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme dalam pembelajaran. Pengalaman belajar yang berbeda dan menarik ini mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kelas dan kegiatan lapangan. Penelitian ini dapat memberikan insight yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi pembelajaran ini dalam jangka panjang

DAFTAR REFERENSI

- Enos, E. Y. P., Supartini, T., Hana, S. R., & Wijaya, H. (2021). Korelasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan motivasi belajar pendidikan agama Kristen. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(2), 192–202.
- Lusiana, P., Suryaningsi, Majid, N., & Herlihah, E. (2024). Politik hukum pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan atas pertambangan batubara berbasis Pancasila di PT. Berau Coal. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 2(2), 121–130. <https://ejournal.itka.ac.id/index.php/primer/article/view/330>
- Mudrikah, S., Pahleviannur, M. R., Surur, M., Rahmah, N., Siahaan, M. N., Wahyuni, F. S., Widyaningrum, R., Saputra, D., Prihastari, E. B., & Ramadani, S. D. (2021). *Perencanaan pembelajaran di sekolah: Teori dan implementasi*. Pradina Pustaka.
- Mulawarman, W. G., Suryaningsi, S., Henny, P., Sulistyowati, E. D., & Rokhmansyah, A. (2022). Management of poverty feminization program of women head of household in East Kalimantan Province. *Aksara Jurnal*, 08(May), 963–976.

- Purnomo, H., Puspitaloka, D., Junandi, B., Juniyanti, L., & Dharmawan, I. W. S. (2023). Pembelajaran dari aksi restorasi gambut berbasis masyarakat di Indonesia dan Asia Tenggara. *CIFOR*.
- Putri, R. A., Suryaningsi, S., Marwiah, M., Herlih, E., Warman, W., & Pardosi, J. (2024). Kebijakan, tantangan dan problematika kebijakan pendidikan belajar dari rumah dalam masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bongan Kabupaten Kutai Barat. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 94–104. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.316>
- Suryaningsi, S., Azis, M., & Rosmini, R. (2024). Building environmental sustainability through reclamation and management of non-forestry cultivation areas for the coal mining industry. *Contemporary Readings in Law and Social Justice*, 16(1), 80–96.
- Suryaningsi, S., Herlih, E., Syarif, M., Rosmini, R., Yuliangrum, A. V., & Bahzar, M. (2024). Legal responsibility of coal mining company PT. International Prima Coal for worker welfare and safety. *Journal of Ecohumanism*.
- Tabun, Y. F., Ariningsih, K. A., Jalal, N. M., Hau, R. R. H., Suprapmanto, J., Meisarah, F., Nuruddaroini, M. A. S., Renaldi, R., Sesrita, A., & Julyanti, E. (2022). *Teori pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.